

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Akses terhadap media pada era modern ini menjadi salah satu kebutuhan primer bagi masyarakat. Hal ini terjadi karena adanya kebutuhan masyarakat terhadap berbagai informasi. Berkat kemajuan teknologi, akses terhadap media menjadi sangat mudah. Terdapat berbagai jenis media yang dapat digunakan masyarakat salah satunya merupakan media sosial.

Nasrullah (2020:11) menyampaikan, media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual. Salah satu dari sekian banyak jenis media sosial adalah media jejaring sosial atau *social networking*. Media sosial memungkinkan para penggunanya untuk berinteraksi satu sama lain melalui obrolan *chat* hingga berbagi foto maupun video.

Salah satu media sosial yang ada dikalangan masyarakat adalah *Instagram*. *Instagram* menjadi salah satu platform yang banyak digunakan dikalangan masyarakat, bahkan saat ini menempati urutan ketiga setelah *YouTube* dan *Whatsapp* berdasarkan survei yang dilakukan GWI pada triwulan ketiga 2020.¹

Tidak hanya untuk mendapatkan informasi, Instagram juga digunakan masyarakat untuk mendapatkan hiburan melalui konten di dalamnya yang variatif. Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri. Instagram berdiri pada tahun 2010 dan didirikan oleh dua bersahabat Kevin Systrom dan Mike Krieger. (Mahendra, 2017:152)². Kini masyarakat mulai berlomba-lomba untuk membuat serta mengunggah berbagai konten Instagram interaktif untuk menarik perhatian masyarakat lainnya, untuk membuat konten Instagram yang menarik dan interaktif peran desainer grafis sangat dibutuhkan didalamnya.

Menurut Riyanto (2006) dalam Ramdani (2019:4), desain grafis adalah satu bentuk seni lukis (gambar) terapan yang memberikan kebebasan kepada sang desainer (perancang) untuk memilih, menciptakan atau mengatur elemen rupa seperti ilustrasi, foto, tulisan dan garis di atas suatu permukaan dengan tujuan untuk diproduksi dan dikomunikasikan sebagai sebuah pesan. Gambar maupun tanda yang digunakan bisa berupa tipografi atau media lainnya seperti gambar atau fotografi. Desain grafis umumnya diterapkan dalam dunia periklanan, *packaging*, perfilman dan lain-lain.

Peran desainer grafis sebagai seorang perancang sangat berpengaruh dalam pembuatan konten Instagram yang menarik serta interaktif. Desainer grafis diharapkan mampu merancang hingga memproduksi sebuah desain yang dapat menyampaikan pesan dengan baik kepada masyarakat. Kini mulai banyak perusahaan yang melayani jasa pembuatan konten Instagram untuk masyarakat yang beroperasi secara *online* maupun *offline*. PT. Maxymum Tekno Lestari merupakan salah satu perusahaan di Bogor yang menyediakan jasa pembuatan konten Instagram untuk masyarakat melalui sejumlah unit bisnisnya. Sebagai

¹ Dikutip dari data reportal (15/2/2021) pada portal Beritasatu.com diakses 14 Juni 2021 pukul 11.31 WIB

² Mahendra, Jurnal Visi Komunikasi/Volume 16, No.01, Mei 2017, hlm 152

perusahaan yang menawarkan jasa pembuatan konten Instagram, tentunya PT. Maxymum Tekno Lestari perlu memiliki konten Instagram sendiri yang baik sehingga dapat menarik calon klien maupun untuk memberikan gambaran umum mengenai perusahaan serta sejumlah jasa yang ditawarkan. Pada proses pembuatan konten Instagram yang menarik dibutuhkan peran seorang desainer grafis yang mampu merancang hingga menghasilkan desain akhir yang sesuai dengan apa yang ingin dicapai oleh perusahaan. Proses pembuatan konten Instagram pada setiap perusahaan tentu memiliki alur dan tujuan yang berbeda-beda yang tentunya sesuai dengan target yang ingin dicapai oleh perusahaan. Sama halnya dengan PT. Maxymum Tekno Lestari. Laporan akhir ini menjelaskan bagaimana proses pembuatan konten Instagram PT. Maxymum Tekno Lestari beserta hambatan dan solusi yang dihadapi selama proses pembuatan konten Instagram PT. Maxymum Tekno Lestari.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dijabarkan perumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana peran desainer grafis pada proses pembuatan desain konten Instagram PT. Maxymum Tekno Lestari?
- 2) Apa saja hambatan yang dihadapi beserta solusi dalam proses pembuatan desain konten Instagram PT. Maxymum Tekno Lestari?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari pembuatan tugas akhir ini antara lain:

- 1) Menjelaskan peran desainer grafis dalam proses pembuatan desain konten Instagram PT. Maxymum Tekno Lestari.
- 2) Menjelaskan apa saja hambatan yang dihadapi beserta solusi dalam proses pembuatan desain konten Instagram PT. Maxymum Tekno Lestari.

Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan, maka manfaat dari penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah:

- 1) Dapat mengetahui peran desainer grafis dalam proses pembuatan desain konten Instagram PT. Maxymum Tekno Lestari.
- 2) Dapat mengetahui hambatan apa saja yang dihadapi beserta solusi dalam proses pembuatan desain konten Instagram PT. Maximum Tekno Lestari.

METODE

Lokasi dan Waktu PKL

Lokasi pengumpulan data berdasarkan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di PT. Maxymum Tekno Lestari yang berlokasi di Jl. Sempur Kaler No. 67 Bogor Tengah, Kota Bogor dan dilaksanakan secara daring dari kediaman penulis yang berlokasi di Perumahan Mutiara Bogor Raya Blok B8 No. 8 Cluster Bellagio, Bogor Timur, Kota Bogor. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) berlangsung selama dua bulan terhitung dari 1 Maret 2021 hingga